

ABSTRAK

POTENSI PERUBAHAN SENSITIVITAS JAMUR *Xylaria* sp. PENYEBAB PENYAKIT LAPUK AKAR DAN PANGKAL BATANG PADA TANAMAN TEBU TERHADAP BAHAN AKTIF FUNGISIDA

Oleh

NONI DAHLIA

Penyakit lapuk akar dan pangkal batang yang disebabkan oleh jamur *Xylaria* sp., merupakan salah satu masalah utama pada tanaman tebu di Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi perubahan sensitivitas jamur *Xylaria* sp., terhadap bahan aktif fungisida. Penelitian dilaksanakan dari Januari sampai Juni 2024 di Laboratorium Ilmu Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Tiga bahan aktif fungisida yang diuji adalah karbendazim, prochloraz mangan klorida 50%, dan mankozeb. Penelitian diawali dengan uji sensitivitas jamur *Xylaria* sp., dilanjutkan dengan uji penentuan nilai EC_{50} dari masing-masing bahan aktif fungisida, dan terakhir dilakukan uji potensi perubahan sensitivitas jamur *Xylaria* sp. terhadap bahan aktif fungisida. Semua pengujian dilakukan menggunakan metode makanan beracun. Uji sensitivitas dilakukan menggunakan konsentrasi anjuran, uji penentuan nilai EC_{50} dilakukan menggunakan konsentrasi bahan aktif 0,0001, 0,0005, 0,0025, 0,0625, 0,3125, dan 1,5625 $\mu\text{g/mL}$, dan uji potensi perubahan sensitivitas dilakukan dengan metode subkultur berulang menggunakan konsentrasi EC_{50} . Hasil uji sensitivitas menunjukkan bahwa jamur *Xylaria* sp. masih sangat sensitif terhadap fungisida karbendazim, prochloraz mangan klorida 50%, dan mankozeb pada konsentrasi anjuran. Nilai EC_{50} fungisida karbendazim adalah 0,0057 mg/mL, prochloraz mangan klorida 50% 0,0035 mg/mL, dan mankozeb 0,030 mg/mL. Uji potensi perubahan sensitivitas menunjukkan bahwa jamur *Xylaria* sp. berubah sensitivitasnya lebih cepat pada fungisida karbendazim, prochloraz mangan klorida 50%, dibanding pada fungisida mankozeb.

Kata kunci: fungisida, resistensi, sensitivitas, tebu, *Xylaria* sp.